

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Anatomi Jalan Napas	9
B. Intubasi Trakea.....	11
C. Laringoskop	12
D. Teknik Intubasi	14
E. Komplikasi Intubasi	15
F. Kesulitan Laringoskopi.....	16
G. Metode Malampati	17
H. Acromio Axillo Suprasternal Notch Index	19

I.	Sternomental Distance Test	21
J.	Cormack Lehane	22
K.	Kerangka Teori	23
L.	Kerangka Konsep	24
M.	Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
A.	Rancangan Penelitian	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	25
D.	Kriteria Subjek Penelitian	26
E.	Variabel Penelitian	26
F.	Definisi Operasional	27
G.	Alur Penelitian	30
H.	Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Hasil Penelitian	36
B.	Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN		50
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Pasien		50
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian		54
Lampiran 3. Instrumen Penelitian		55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang pernah dilakukan terkait pebandingan pemeriksaan AASI, SMD dan tes Mallampati	6
Tabel 2. Karakteristik Demografis Sampel	36
Tabel 3. Distribusi derajat AASI, SMD, Mallampati, CL, dan Percobaan Intubasi	37
Tabel 4. Analisa tabel 2x2 dari tiap variabel bebas (SMD, AASI, dan Mallampati)	39
Tabel 5. Analisa Perbandingan setiap Variabel Bebas	39
Tabel 6. Analisis dan komparasi ROC antar variabel dengan metode deLong	40
Tabel 7. Analisa uji diagnostik 2x2 dari jumlah percobaan intubasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Jalan Napas.....	10
Gambar 2. Anatomi Laring.	11
Gambar 3. Bilah laringoskop machintosh (atas) dan miller (bawah) dan bagian bagian dari laringoskop.	13
Gambar 4. Laringoskopi direk dengan bilah machintosh	13
Gambar 5. Posisi <i>sniffing</i> dalam intubasi trakea	14
Gambar 6. Skema diagram tindakan laringoskopi	15
Gambar 7. Klasifikasi Mallampati	18
Gambar 8. Metode Pengukuran Acromio-Axillo-Suprasternal notch index (AASI)	20
Gambar 9. Jarak Sternomental	21
Gambar 10. Derajat CL pada pasien.	22
Gambar 11. Kerangka Teori Penelitian.....	23
Gambar 12. Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 13. Alur Penelitian.....	33
Gambar 14. Grafik ROC untuk AASI SMD dan Mallampati terhadap Sulit Visualisasi Laring (CL 3-4)	38